

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketepatan dalam penyaluran dana amal seperti Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) memiliki dampak positif dalam membangun kepercayaan publik di masa mendatang. Merawat kepercayaan publik sangat krusial bagi lembaga amal, sosial, kemanusiaan, dan sejenisnya disebabkan pendanaan berasal dari kantong publik.¹ Sementara itu, tingkat kepercayaan publik berpengaruh pada kemampuan finansial dan keamanan suatu organisasi.² Salah satu bentuk menjaga kepercayaan publik adalah menerapkan transparansi penyaluran dana yang dilakukan. Transparansi mengarah pada pertanggungjawaban terbuka, aksesabilitas terhadap laporan keuangan dengan mudah serta adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit

¹ Hwee Hoon Tan & Augustine K.H Lim. "Percaya pada Rekan Kerja dan Percaya pada Organisasi," *Jurnal Psikologi : Interdisipliner dan Terapan*, 14 (1) 2009, 45-66.

² Alifulahtin Utaminingsih "Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan Dan Komitmen", 2014, 222 Halaman.

dan ketersediaan informasi kinerja lembaga.³ Dengan demikian, ketepatan dalam menyalurkan dana amal memberi peluang bagi keberlanjutan lembaga amal.

Salah satu lembaga amal yang berusaha menjaga kepercayaan publik adalah NU-CARE LAZISNU. Lembaga milik organisasi Nahdatul Ulama ini senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat, serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana ZIS dan dana-dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁴ Dalam setiap tahunnya, NU-CARE LAZISNU pusat menargetkan pertumbuhan pendapatan. Pada tahun 2022 misalnya ditargetkan hingga Rp. 7,5 triliun rupiah.⁵

³ Mochammad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf & Moh. Takwil. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan ICGG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat, "Jurnal Akuntansi Integratif", Vol 6, No.6, Tahun 2020.

⁴ Fitra Rizal Dan Haniatul Mukaromah. LAZISNU's Role in Improving Community Entrepreneurship. *Ansoruna: Journal of Islam and Youth Movement*, 1(1), 2022, 51-60; Saifuddin, Saifudin. The Movement Of Koin Nu Bantul And Its Impact For Nahdliyyin Welfare. *AIUA Journal of Islamic Education*, 1(2), 2019, 195-216; Putra Rizky Alfajar Ashari & Imam Mukhlis. Peran LAZISNU dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mustahik melalui zakat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 2(1), 2022, 117-126.

⁵ Nurel Shiami Indiraphasa. "Gelar Rakernas, LAZISNU Targetkan Himpun 7,5 Triliun Dana ZIZ". <https://www.nu.or.id/nasional/gelar-rakernas-lazisnu-targetkan-himpun-7-5-triliun-dana-zis-c3715>. Diakses pada 7 Desember 2023.

Ini merupakan target yang realistis, mengingat NU-CARE LAZISNU yang memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia.

Secara nyata, dana NU-CARE LAZISNU ini disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima, seperti pada kejadian rumah roboh akibat banjir di Desa Ngabul,¹ pemberian bantuan pendidikan untuk anak perbatasan di Kabupaten Sambas,² bantuan ekonomi untuk masyarakat duafa perbatasan,³ dan bantuan pembangunan PAUD dan TK di Bukit Pasaman Barat.⁴ Sukses Lazis NU yang turut mensejahterakan umat terbukti dari berbagai penghargaan yang diraih. BAZNAS memberikan penghargaan dalam kategori LAZ Nasional dengan pengumpulan terbaik tahun 2023 pada PBNU,⁵ Lazis NU Cilacap mendapatkan

¹ Ulil Abh sor, "Lazisnu Ranting NU Desa Ngabul Sukses Tingkatkan Kemandirian Ekonomi Ummat." <https://suarabaru.id/2022/02/18/lazisnu-ranting-nu-desa-ngabul-sukses-tingkatkan-kemandirian-ekonomi-ummat>. Diakses pada 28 oktober 2022

² Moh. Husaini Lubis, "Bantuan Pendidikan Untuk Anak Perbatasan Kabupaten Sambas". <https://nucare.id/program/pendidikansambas>. Diakses pada 6 Desember 2023.

³ Iqbal, "Bantuan Ekonomi Untuk Masyarakat Duafa Perbatasan". <https://nucare.id/program/bantuduafasambas>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2023.

⁴ NU-CARE LAZISNU PBNU. "Bantuan Pembangunan PAUD dan TK Bukit Pasaman Barat". <https://nucare.id/program/tkquran>. Diakses pada 6 Desember 2023

⁵ Noehardi, "LAZISNU Terima Penghargaan Baznas Award Sebagai LAZ Nasional Dengan Pengumpulan Terbaik", https://nucare.id/news/lazisnu_terima_penghargaan_baznas_award_2

penghargaan terbaik dan responsif dalam bidang layanan ambulans untuk masyarakat,⁶ Lazis NU Pringsewu meraih penghargaan dalam kategori lembaga tergiat sepanjang tahun 2022 dari PCNU,⁷ dan penghargaan lainnya. Melihat banyaknya kebaikan yang telah dicapai oleh LazisNU, seluruh pimpinan di tingkat cabang dan ranting NU diinstruksikan untuk mendirikan lembaga ZIS.

Pada awal 2020, PCNU Kabupaten Seluma mendirikan NU-CARE LAZISNU. Berbagai program telah dijalankan sejak awal tahun 2020. Empat program yang menjadi prioritas adalah: 1) Kesehatan; 2) Pendidikan; 3) UMKM; 4) Tanggap Bencana.⁸

Misalnya pada prioritas program kesehatan, NU-CARE LAZISNU meyalurkan dana dalam bentuk santunan dan memberikan memfasilitasi ambulan untuk warga yang sakit dan

[023_sebagai_laz_nasional_dengan_pengumpulan_terbaik#](#). Diakses pada 6 Desember 2023.

⁶ Ulul Azmie, "LAZISNU Cilacap Raih Penghargaan LAZ Terbaik dari Kemenag." <https://serayunews.com/lazisnu-cilacap-raih-penghargaan-laz-terbaik-dari-kemenag/>. Diakses pada 28 oktober 2023

⁷ Kendi Setiawan, "LAZISNU Pringsewu Raih Penghargaan Lembaga Tergiat Sepanjang 2022 dari PCNU", https://nucare.id/news/lazisnu_pringsewu_raih_penghargaan_lembaga_tergiat_sepanjang_2022_dari_pcnu. Diakses pada 6 Desember 2023.

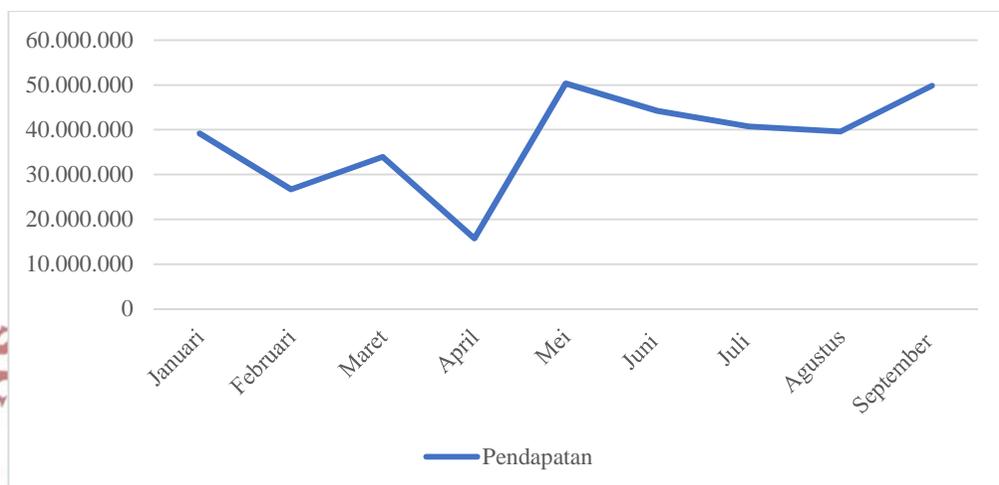
⁸ Wawancara bersama informan NP02. Tanggal 6 September 2023, di sekretariat NU-CARE LAZISNU Seluma.

meninggal dunia. Pada prioritas program UMKM NU-CARE LAZISNU memberikan pinjaman untuk pengembangan usaha masyarakat di wilayah Seluma. Pada prioritas program tanggap bencana NU-CARE LAZISNU telah memberikan bantuan berupa uang tunai, bahan pokok makanan, serta pakaian layak pakai bagi korban bencana seperti kebanjiran dan banjir. Pada prioritas program Pendidikan NU-CARE LAZISNU telah menyalurkan dana dalam bentuk bantuan bahan material bangunan dan pemberian hadiah dalam rangka perlombaan dalam hari besar islam. Sebagian besar program prioritas ini didukung oleh pendanaan yang berasal dari dana hasil kaleng koin.

Penggalangan dana melalui kaleng koin ini dilakukan dengan kerjasama antara NU-CARE LAZISNU dengan majelis taklim Se-Kabupaten Seluma. Mekanisme pendistribusian kaleng koin ini dilakukan dengan cara: pertama, pihak NU-CARE LAZISNU menghubungi pihak majelis taklim untuk mengadakan sosialisasi terkait program kaleng koin. Kedua, pihak NU-CARE LAZISNU mengadakan sosialisasi kepada ibu-ibu majelis taklim tersebut. Ketiga, setelah diadakannya sosialisasi pihak NU-CARE

LAZISNU akan menunggu persetujuan pihak majelis taklim untuk menjalankan program kaleng koin.

Keempat, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak majelis taklim, pihak NU-CARE LAZISNU akan menyerahkan kaleng koin sebanyak jumlah jamaah yang tergabung ke dalam majelis taklim tersebut. Kelima, untuk pengambilan kaleng koin disetiap bulannya dilakukan oleh mujamik (seseorang yang mengajukan diri sebagai seorang pengumpul kaleng koin disetiap majelis taklim). Keenam, mujamik kan menyerahkan hasil dana kelng kon setiap bulanya kepada petugas NU-CARE LAZISNU. Untuk hasil kaleng koin pada setiap majelis taklim ini berbeda-beda. Hasilnya sepanjang tahun 2023 kaleng koin NU Kabupaten seluma mampu menghimpun dana sebesar Rp. 304.401.500,-. Rincian terlihat pada Grafik 1.1.

Grafik 1.1 Pendapatan NUCARE-LAZISNU Seluma 2023

Sumber : Data Primer, 2023

Selain penyaluran kepada empat prioritas program, dana dari hasil kaleng koin ini juga disalurkan kepada golongan penerima manfaat. Golongan penerima manfaat ini terdiri dari 1) Mujami'; 2) Majelis Taklim; 3) Majelis wakil cabang (MWC); 4) Lazis NU; 5) Pengurus Cabang (PC); 6) Pengurus Wilayah (PW).

Persentase penetapan besaran pembagian kaleng koin untuk penerima manfaat berdasarkan atas kewenangan NU-CARE LAZISNU di setiap wilayah masing-masing, akan tetapi tetap melalui koordinasi dengan seluruh LAZISNU yang ada di

Indonesia melalui grup WhatsApp.⁹ Pada tabel 1.1 terlihat pembagian terhadap hasil dana kaleng koin ke pada golongan penerima manfaat ditahun 2023.

Sayangnya, terdapat perbedaan pandangan antara penyalur dan penerima manfaat kaleng koin. Saat pra-lapangan, peneliti mewawancarai staff sosialisasi NU-CARE LAZISNU Selama dan penerima manfaat. Terdapat perbedaan perlakuan seperti transparansi, output dan outcome penyaluran dana hingga persoalan kepuasan penerima manfaat. Sehingga pertanyaan tentang bagaimana sebenarnya penyaluran infaq kaleng koin dan kepuasan penerima manfaat terhadap pemyaluran infaq kaleng koin di NU-CARE LAZISNU muncul dalam penelitian ini.

Tabel 1.1 Penyaluran Dana Kaleng Koin 2023

No	Bulan	Mujami' (10%)	MSB (40%)	MWC (10%)	Lazis (20%)	PC (10%)	PW (10%)
1	Januari	3.918.330	16.300.000	-	6.150.000	6.950.210	-
2	Februari	2.670.300	5.435.000	5.948.610	6.150.000	-	-
3	Maret	3.392.715	41.338.000	7.359.645	6.150.000	25.755.000	-
4	April	1.579.840	32.400.000	3.400.000	6.000.000	7.825.000	-

⁹ Wawancara Bersama staf NU-CARE LAZISNU NP02. Tanggal 6 Desember 2023. Di Rumah NP02.

5	Mei	5.031.060	10.800.000	3.856.000	6.000.000	3.000.000	5.068.960
6	Juni	4.424.360	4.100.000	4.137.000	-	-	-
7	Juli	4.077.290	4.600.000	5.225.000	6.300.000	3.200.000	1.937.110
8	Agustus	3.960.560	3.582.000	6.213.000	6.300.000	3.000.000	5.508.600
9	September	4.985.695	6.400.000	6.277.000	6.300.000	4.415.000	3.953.330

Sumber: Data primer, 2023.

Di sisi lain, penjelasan studi terdahulu tentang pandangan penerima manfaat pada penyaluran dana kaleng koin belum didokumentasikan. Peneliti mengakses artikel terdahulu menggunakan kata kunci “kaleng koin” melalui laman google.scholar.id dengan set waktu 2019-2023. Hasilnya luar biasa mengejutkan ternyata telah ada 878 artikel yang memuat kata kunci tersebut. Peneliti memilah hingga didapatkan 50 artikel. Dari 50 artikel tersebut peneliti membaca secara scanning, mentabulasi, menempatkan judul yang sama pada tema yang sama. Ada 8 tema yang muncul: 13 artikel memuat penjelasan tentang pengumpulan kaleng koin,¹⁰ 4 artikel tentang penyaluran/pendistribusian,¹¹

¹⁰Suprihantosa Sugiarto Dan Nurul Aulia Febriyani. “Model Penghimpunan Dan Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin NU Peduli”, *Journal Of Islamic Economic Devloment*, Volume 5, No. 1, Juni

2021; Saepudin Hamzah Dan Muhammad Nazieh Ibadillah. “Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Shadaqoh (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kerawang”, *Jurnal Alfatih Global Mulia*, Volume 3 Issue 2 (2021), Page 55-62; Zainil Ghulam, Abdul Ghofur Dan Naila Muzayyanah. “Program G-Koin LAZISNU Lumajang Dan Minat Infak Masyarakat”, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, Volume 7, Nomor 2, Agustus 2021; Innaka Sari, Moch. Zaenal Azis Muchtharom Dan Moh. Agus Sifa. “Strategi Pengumpulan Program Gerakan Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) Di LAZISNU Singgahan Tuban”, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol 2, No. 2, Agustus 2021; Moh. Hasyim Afandi, Zainal Arifin Dan Tri Wahyudi Ramadha. “Upaya Pemberdayaan Melalui Penghimpunan Dana Koinisasi Di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2, No. 1, April 2020; Nur Lalaelisa. “Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU Di Upzis NU Care LAZISNU Kabupaten Purbalingga”, *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2023; Risna Hairani Sitompul Dan Siti Berlian Harahap. “Strategi Direct Fundrasing Dengan Koin LAZISNU Padangsidimpuan”, *Juornal Of Islamic Social Finance Management*, Volume 2, Nomor 2, Ed Juli-Des 2021; Iqbal Rafiqi Dan Maftahul Azizah. “Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di LAZISNU Dan LAZISMU Kabupaten Pamekasan”, *Journal Of Islamic Economic Business*, Vol 1, No. 1, Pp 21-41; Riris Pramiswari, Amin Awal Amarudin Dan Mustawim. “Strategi Pengumpulan Dan Penghmpunan Zakat, Infak Dan sedekah Untuk Kesejahteraan Umat: Studi Komperatif Antara LAZ-UQ Dengan LAZISNU Jombang”, *Journal Of Islamic Law*, Vol 2, No. 2, 2021; Muhammad Agus Futuhul Ma’wa Dan Ahmad Surohman. “Strategi Fundraising Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Di PW NU Care-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 7, No. 2, Juli-Desember 2021; Akhlakul Karimah Dan Ahmad Supriyadi. “Optimalisasi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Dana ZIS Pada (UPZIS) NU-CARE LAZISNU Ranting Pranggang Kabupaten Kediri”, *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol 2, No. 2, September 2022; Achmad Jufri Dan Iqbal Rafiqi. “Investigasi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di Lembaga amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Pamekasan”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, Vol 1, No. 2, pp. 172-1

¹¹ Moch. Makmur Dan Muchammad Anwar Sadat. “Implementasi Program Penyauran NU-CARE LAZISNU Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2019; Toni Adhitya. “Pendistribusian Dana ZISWAF Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisis Terhadap LAZISNU Kota Kediri)”, *Journal Of Islamic Accounting And Finance*, Volume 1, Number 1, June 2021; Hidayatun Nafisah, Moh. Ah. Subhan ZA Dan Akmalur Rijal. “Strategi Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah di LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan”, *Sawabiq jurnal Keislaman*, Vol 2, No. 1, Tahun

5 artikel tentang kinerja karyawan,¹² 3 artikel untuk pendayagunaan,¹³ 16 artikel untuk mekanisme pengelolaan,¹⁴ 2

2022;Riris Pramiswari, Amin Awal Amarudin Dan Mustamim. “Strategi Pengumpulsn Dan Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk kesejahteraan Umat: Studi Komperatif Antara LAZ-UQ Dengan LAZISNU Jombang”, *Journal Of Islamic Law*, Vol 2, No. , 2021.

¹² Rahma Fadilah, Devi Indriyani Dan Bekti Ayu Ariastuti. “Dampak Mekanisme Kerja Dewan Pengawas Syariah Terhadap Penyakuran ZIS di LAZISNU Boyolali Dan LAZISMU Solo”, *Jurnal Of Multidisapliary Studies*”, Vol 3, No. 2, 2019; Muhammad Zakariya. “Standart Kompetensi Amil Dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin NU Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Volume 6, No. 1, Januari 2019; Nur Mutiah Tanjung Dan Zakia Ananda Ritonga. “*Journal Of Islamic Social Finance Management*”, Volume 2, Nomor 2, Ed Juli-Des 2021; Cholifatuz Zahro, Afifudin Dan Hariri. “Analisis Kinerja Keuangan Perolehan Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Pada LAZISNU”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 11, No. 1, Agustus 2022; H. Amin Awal Amarudin Dan Muhammad Rizvi. “Strategi Pimpinan LAZISNU Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, Vol 1, No. 3, juli 2023.

¹³ Lukmanul Hakim, Widya Lestari Dan Dedy Susanto. “Pendayagunaan Dana Infak Dan sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal”, *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Volume 5, Nomor 1, April 2023; Suprihantosa Sugiarto Dan Nurul Aulia Febriyani. “Model Penghimpunan Dan Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin NU Peduli”, *Journal Of Islamic Economic Devloment*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2021; Bukhori Muslim. “Peran LAZISNU Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Umat Melalui Program Gerakan Koin NU Di Kabupaten Wonosobo”, *Jurnal Muamalah Dan Hukum Islam*, Volume 1, No. 2, September 2022.

¹⁴ Mursekah Dan Nur Dian Islamiati.”Mekanisme Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa”, *Journal Of Indonesia Sharia Economics*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2022; Tajudin Subhi, Mukhsinun Dan Aniesatun Nurul Aliefah. “Strategi Pengelolaan Gerakan Koin Nahdlatul Ulama Kebumen (GENNUK) Di LAZISNU Kabupaten Kebumen”, *Journal Of Management Economics, And Entrepreneur*, Volume 1, Nomor 2, 2022; Nurhalifah Dan Mudabbir. “Pengelolaan Dana Infak Untuk Pengembangan Ekonomi Umat Oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq Dan Sadakoh Nahdlatul Ulama (NU-CARE LAZISNU) NTB”, Volume 3, No. 1, Juni 2022; Mahfudhotin Dan Rifda Lulus Madani. “Strategi Pengelolaan Dana Infaq Dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli Pada Musim Pandemi Covid-19 (studi Pada LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk)”, *Journal Of Management And Saharia Business*,

artikel menjelaskan strategi program,¹⁵ 7 artikel untuk pemberdayaan,¹⁶ dan terakhir 3 artikel tentang motivasi berinfak.¹⁷

Volume 02, Nomor 01, Juni 2022; Lucky Chandra Dan Myaskur. "Pelaksanaan Pengelolaan Dana Infaq (Studi Kasus Di LAZISNU Loceret)", *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Hukum Tata Negara*; Ades Sugita dkk, "Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan ekonomi Umat Pada LAZISNU Kabupaten Cirebon", *Jjs. Publikasiindonesia.id*, Vol 1, No. 1, Agustus 2020; Ahmad Zainuddin, Lucky Nugroho Dan Dian Sugiarti. "Analisis Program Penggunaan Dana Koin NU LAZISNU Untuk Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tondumulyo)", *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, Vol 2, No. 3, November 2022; Mas'ut Bhaswarendra Guntur Dan M. Afif Afdian Huda. "Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahik Oleh LAZISNU Cabang Nganjuk", *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 08, No. 01, 2021, Hal. 15; Muhammad Hasbi, Darmawati Dan Moh. Mahrus. "Strategi Pengelolaan Dana Infak (Program Koin NU) Di Lembaga Amil Zakat Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama Kota Samarinda", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 8, No. 1, Hal. 1-14, 2022; Ahmad Nurkhin dkk. "Peningkatan Tata Kelola Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpatih Kota Semarang", *Jurnal Implementasi*, Volume 3, No. 2, Oktober 2023; Makrifatul Ulum Dan M. Pudali. "Analisis Transparansi Pengelolaan Koin NU Terhadap Minat Infak", *Journal Page Is Available To 127-137*, Volume 4, Issue 02, 21 Desember 2023; Hana Adzkiya Dan Ubaidillah. "Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Infak Dan sedekah (ZIS) Perspektif Good Corporate Governance (GCG) Dii NU-CARE LAZISNU Purbalingga", *Jurnal Ilmiah Research And Development Student (JIS)*, Vol 1, No. 2, September 2023; Solihatuni'mah, Nailly El Muna Dan M. Wafiyul Ahdi. "Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 3, No. 2, Desember 2022; Nigina Galuh Saputri Dan Ida PW. "Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) Untuk Pembangunan Klinik Kesehatan Di Kecamatan Karangmoncol, Purbalingga", *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, Vol 1, No. 3, Mei 2023; Nur Kasanah. "Implementasi Pengelolaan Zakat Infak Dan Sedekah Di Upzis NU Care LAZISNU Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo", *Journal Of Islamic Pilantropy And Disaster*, Vol 1, No. 1, 2021; Miftahul Huda, Nur Kasanah.

¹⁵ Pipit Widya Tutik, Kholis Firmansyah Dan Nailly El Muna. "Strategi Program Gerakan Kaleng Infaq Nahdlatul Ulama (Koin NU) Di Desa Upzisnu Desa Pacarpelek Kecamatan Mengaluh", *Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi*

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penyaluran kaleng koin dan menjelaskan pandangan penerima manfaat infaq kaleng koin di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Seluma. Penelitian ini penting dilakukan atas dua alasan: 1) kejelasan proses penyaluran dana di lembaga

Dan Bisnis Islam, Vol 3, No. 2, 2021; Intan Putri Nazila. “Strategii Koin NU Sebagai Kampanye Kesadaran Milenial Dalam Berzakat Dan Berinfak”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 6, No. 1, Januari 2023.

¹⁶ Ifa Afida dkk. “Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Penerapan Program G-Koin Di Dusun Wringsari”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ifa*, Volume 01, Nomor 02, Tahun 2022; Qurrotu Aynniy Dan Imam Mukhlis. “Program Kotak Infaq (Koin) Dalam Peningkatan Peran Shodaqoh Berbasis Kearifan lokal”, *Journal Homepage, Arkus*, Vol 8, Issue 2, 2022; Ahmad Ubaidillah, Miftahal Anjarsabda Wira Buana Dan Moh. Ah. Subhan ZA. “Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui LAZISNU”, *Jurnal Budimas*, Vol 03, No. 02, 2021; Esli Zuraidah Siregar Dan Yefni. “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui LAZISNU Kota Padangsidempuan”, *Jurnal At-Taghyir*, Volume 2, Juni 2023; Achmad Fathor Rosyid Dan Amurul Wahid. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZISNU Jember”. *Jurnal Al Tatwir*, Vol 8, No. 2, Oktober 2021; Musafa’ Azhar Dan Kusnul Khotimah. “Strategi LAZISNU Dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo KABUPATEN Madiun)”, *Journal Of Community Development And Disaster Management*, Vol 1, No. 2, Juli 2019; Annisa Mangole. “Peran LAZISNU Terhadap Kesejahteraan Mualaf Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Disorong Papua Barat)”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Volume 5, Nomor 1, 2021.

¹⁷ Kiki Cahya Muslimah Dan Asrori. “Internalisasi Nilai Keislaman Pada Peserta Didik : Melibatkan Program Kalengg Filantropi Cilik Sebagai Penalehan Sosial Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama islam Al-Thariqah*, Vol 7, No. 1, Januari-Juni 2022; Nafizatul Khasanati, Fata Sari Dan Karfin. “Motivasi Munfik Terhadap Minat Berinfak melalui Program Penitipan Kalang Infaq BAZNAS Kabupaten Sorong”, *jurnal Ekonomi*, Volume 2, Nomor 2, November 2021; Ahmad Taufiqur Rahman dkk. “Analisis Partisipasi Masyarakat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Pendapatan Dana (Funding) LAZISNU Kota Sumenep”, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 7, No. 2, 2021.

sosial berdampak pada peningkatan kepercayaan publik dan terhindari dari konflik kepentingan; dan 2) penjelasan sudut pandang penerima manfaat mengisi kekurangan studi terdahulu (*research gap*) tentang topik pendanaan lembaga amal/filantropi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

NU-CARE LAZISNU Seluma menjalankan empat prioritas program menggunakan pendanaan yang berasal dari hasil kaleng koin. Sayangnya terdapat perbedaan pendapat antara penyalur dana kaleng koin dengan penerima manfaat. Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka penelitian mengajukan pertanyaan :

1. Bagaimana proses penyaluran infaq kaleng koin di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Seluma?
2. Bagaimana pandangan penerima manfaat mengenai ketepatan penyaluran infaq kaleng koin di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Seluma?

C. Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi kajian penelitian ini pada :

1. Terfokus hanya pada kajian program Kaleng Koin NU-CARE LAZINSU Seluma.
2. Ketepatan penyaluran dilihat dari perspektif Lembaga NU-CARE LAZISNU Seluma.
3. Ketepatan penyaluran dilihat dari perspektif penerima manfaat.
4. Peneliti memfokuskan pada ketepatan penyaluran dana kaleng koin pada empat prioritas program dan enam penerima manfaat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis paparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menjelaskan proses penyaluran dana infaq kaleng koin di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Seluma.

2. Untuk menjelaskan pandangan penerima manfaat mengenai ketepatan penyaluran infaq kaleng koin NU-CARE LAZISNU Kabupaten Seluma.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dampak baik dari sisi teoritis dan juga praktis. Hasil studi ini akan memberikan informasi mengenai pengelolaan dana infaq dan penyaluran kaleng koin Lazis NU Kabupaten Seluma, Khususnya akan memberikan informasi kepada majelis taklim mengenai transparansi penyaluran manfaat dari dana infaq kaleng koin ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan manfaat, antar lain :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran mengenai tanggapan masyarakat mengenai penyaluran dana infaq kaleng koin.

- b. Sebagai pijakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kaleng koin serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Prkatis

Secara prkatis penelitian ini akan memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang lembaga Lazis NU serta penyaluran dana infaq kaleng koin milik Lazis NU melalui pandangan klaster penerima manfaat.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Lembaga Lazis NU dalam memperkenalkan Lembaga dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Lazis NU sendiri.

c. Bagi Majelis Taklim dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui tentang penyaluran lazis NU

terhadap dana infaq kaleng koin, dan membantu dalam membangun kepercayaan Masyarakat dalam berinfaq melalui kelang koin milik Lazis NU ini.

F. Kajian Terdahulu

Untuk menulis kajian terdahulu, peneliti menggunakan teknik mapping artikel. Peneliti mengakses artikel terdahulu melalui laman [google.scholar.id](https://scholar.google.com/) selama lima tahun terakhir (2019-2023). Kata kunci yang digunakan adalah “kaleng koin”. Hasilnya ditemukan 878 artikel yang memuat kata kunci tersebut. Peneliti memilah hingga didapatkan 50 artikel. Dari 50 artikel tersebut peneliti membagi menjadi 8 tema.

1. Studi tentang pengumpulan/penghimpunan kaleng koin

Dalam proses *fundraising* NU-CARE LAZISNU menggunakan dua metode yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. Direct fundraising terdiri atas beberapa program yaitu layanan jemput zakat, personal ZIS, direct

mail, Gerakan koin Nusantara dan kotak kaca LAZISNU, sedangkan untuk metode indirect fundraising dilakukan dengan program sosialisasi.¹⁸

Lalaelisa menunjukkan bahwa strategi fundraising dan sistem pelaksanaan Koin NU dilakukan dengan cara merumuskan SOP, membentuk koordinator wilayah dan

¹⁸ Saepudin Hamzah Dan Muhammad Nazieh Ibadillah. “Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Shadaqoh (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Kerawang”, *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, Volume 3, Issue 2, 2021, Page 55-62; Innaka Sari, Moch. Zaenal Azis Muchtarom Dan Moh. Agus Sifa. “Strategi Pengumpulan Program Gerakan Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) Di LAZISNU Singgahan Tuban”, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol 2, No. 2, Agustus 2021; Risna Hairani Sitompul Dan Siti Berlian Harahap. “Strategi Direct Fundraising Dengan Koin LAZISNU Padangsidempuan”, *Journal Of Islamic Social Finance Management*, Volume 2, Nomor 2, Ed Juli-Des 2021; Riris Pramiswari, Amin Awal Amarudin Dan Mustamim. “Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Kesejahteraan Umat: Studi Komperatif Antara LAZ-UQ Dengan LAZISNU Jombang”, *Journal Of Islamic Law*, Vol 2, No. 2, 2021; Muhammad, Agus Futuhul Ma’wa Dan Ahmad Surohman. “Strategi Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di PW NU-CARE LAZISNU D.I Yogyakarta tahun 2019”, *Jurnal MD*, Vol 7, no. 2, Juli-Desember 2021; Akhlakul Karimah Dan Ahmad Supriyadi. “Optimalisasi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Dana ZIS Pada (UPZIS) NU-CARE LAZISNU Ranting Pranggang Kabupaten Kediri”, *Jurnal Riset Ekonomi*, Vol 2, No. 2, September 2022; Achmad Jufri Dan Iqbal Rafiqi. “investigasi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Pamekasan”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, Vol 1, No. 2, 171-198; Suprihantosa Sugiarto Dan Nuul Aulia Febriyani. “Model Penghimpunan Dan Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin NU Peduli”, *Journal Of Islamic Economic Devloment*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2021.

pembukuan yang transparan.¹⁹ Selain itu strategi yang digunakan dalam pengumpulan dana koin NU dilakukan dengan bekerjasama dengan organisasi yang bernaung di bawah NU, alfamart, tokoh, Koin NU, donatur, hasil padi, NU-Cash dan melalui rekening LAZISNU Di Bank BRI dan BMT NU mandiri.²⁰

2. Studi tentang penyaluran/pendistribusian kaleng koin

Teori pemberdayaan dalam program penyaluran menurut Mardikanto dan Soebiato terdiri dari empat indikator keberdayaan masyarakat melalui empat tahapan yaitu *power to, power over, dan power with*. Penyaluran melalui Pemberdayaan masyarakat telah diwujudkan dalam bentuk empat program yaitu program pendidikan, kesehatan, ekonomi mandiri dan siaga bencana.²¹

¹⁹ Nur laelisa. “Strategi Fundraising Program Gerakan Koin NU Di Upzis NU-CARE LAZISNU Kabupaten Purbalingga”, *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, Volume 5, Nomor 1, Januari- Juni 2023.

²⁰ Iqbal Rafiqi Dan Maftuhul Aizah. “Strategi Fundraising Zakat Infaq Shadaqah Di LAZISNU Dan LAZISMU Di Kabupaten Pamekasa”, *Journal Of Islamic Economic Business*, Vol 1, No. 1, 21-41.

²¹ Moh. Makmur Dan Muchammad Anwar Sadat. “ Implementasi Program Penyaluran NU-CARE LAZISNU Jombang Terhadap pemberdayaan Masyarkat”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2019.

Pengguna anggaran dalam pendistribusian dana telah ditentukan sesuai SOP yaitu 30% digunakan untuk operasional dan administrasi dan 70% digunakan untuk kebutuhan program. Nafisah, Subhan Dan Rijal menemukan strategi pendistribusian dengan cara strategi langsung dan tidak langsung. Strategi langsung dalam pendistribusian adalah pemberian secara langsung kepada yang berhak menerima, sedangkan strategi pendistribusian tidak langsung dilakukan melalui program yang terdiri dari 5 pilar yaitu santunan duka, santunan kartu sehat, santunan persalinan dan santunan fakir miskin atau bencana dan kegiatan NU.²²

Perbedaan strategi dalam pendistribusian melalui program terlihat berbeda pada setiap penelitiannya. Pada penelitian Pramiswari, Amarudin dan Mustamim, terdapat perbedaan pendistribusian anatar LAZ-UQ dan LAZSNU. LAZ-UQ memiliki program yang lebih variatif diantaranya pemberian modal usaha, rombongan jualan, pembanguna

²² Hidayatun Nafisah, Moh. Ah. Subhan ZA Dan Akmalur Rijal. "Strategi Pendistribusian Dana Infak Dan Sedekah Di LAZISNU Desa Sumberdadi Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan", *SAWABIQ Jurnal Keislaman*, Vol 2, No. 1, Tahun 2022.

warung, program sentra ternak mandiri, griy yatim, dan program modal mandiri sejahtera. Sedangkan pada LAZISnU pendistribusian dilakukan melalui program qard hasan (produktif), santunan kepada kaum dhuafa, yatim dan janda, serta melunasi bunga pinjaman pedagang kevil yang berhutang pada rentenir (konsumtif).²³

3. Studi tentang kinerja karyawan Lazis NU

Pada lembaga NU-CARE LAZISNU peran serta karyawan sangat dibutuhkan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Dalam membangun kepercayaan muzakki seorang amil haruslah memiliki strategi khusus. Dimana strategi amil dalam membangun kepercayaan terhadap pengelolaan gerakan kaleng koin dilakukan dengan 5 cara yaitu, menunjuk petugas ditingkat cabang masing-masing, perugas akan mendapatkan bisyarah, mempunyai buku rekapan kepemilikan kaleng koin, hasil dana tidak

²³ Riris Pramswari, Amin Awal Amarudin Dan Mustamim. “Strategi Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat, Ibfak Dan Sedekah Untuk Kesejahteraan Umat : Studi Komperatif Antara LAZ-UQ Dengan Lazisnu Jombang”, *Journal Of Islamic Law*, Vol 2, no. 2, 2021.

diperbolehkan dipergunakan dalam bentuk peminjaman.²⁴

Dalam hal ini strategi pimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan NU-CARE LAZISNU akan sangat berpengaruh, dimana strategi yang efektif akan menumbuhkan rasa emosional dalam pendekatan yang dilakukan oleh pimpinan sehingga dapat dikatakan cukup efektif.²⁵

Dalam kegiatan penyaluran dana ZIS di NU-CARE LAZISNU, akan selalu diawasi oleh dewan pengawas syariah (DPS). Dimana DPS dalam menjalankan tugasnya akan dibantu oleh pihak-pihak terkait yang berada dibawah PCNU.²⁶ Cholifatus Zahro menegaskan bahwa keberhasilan dalam penghimpunan dana ZIS dikukur dari kinerja karyawan

²⁴ Mukhammad Zakariya. “Standart Kompetensi Amil Dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin NU Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Volume 6, No. 1, Januari 2019.

²⁵ H. Amin Awal Amarudin Dan Muhammad Rizvi. “Strategi Pimpinan LAZISNU Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, Vol 1, No. 3, Juli 2023.

²⁶ Rahma Fadilah, Devi Indriyani Dan Becti Ayu Ariastuti. “Dampak Mekanisme Kerja Dewan Pengawas Syariah Terhadap Penyaluran ZIS di LAZISNU Boyolali Dan LAZISMU Solo”, *Jurnal Of Multidisapliary Studies*, Vol 3, No. 2, 2019.

yang baik, diukur melalui masing-masing rasio yang memiliki nilai baik sesuai kriteria.²⁷

4. Studi tentang pendayagunaan kaleng koin

NU-CARE LAZISNU telah menggalangkan berbagai program bantuan dalam membantu perekonomian masyarakat. Pendayaagunaan dalam program pilar ekonomi telah diwujudkan melalui berbagai program antara lain memberikan modal usaha, pelatihan keterampilan, dan bimbingan usaha. Hal tersebut diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan.²⁸

Selain itu pendayagunaan dana kaleng koin juga diwujudkan dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, ekonomi, dan investasi. Dalam hal ini NU-CARE LAZISNU juga mengambil peran dalam membantu kemaslahatan umat dengan cara membuat kegiatan RAMA SINTA (Ramadhan Syiar dan Takjil), SANTUY DUA (Santunan Yatim Dhuafa),

²⁷ Cholifatus Zahro, Afifudin Dan Hariri. "Analisis Kinerja Keuangan Perolehan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah Pada LAZISNU", *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol 11, No. 01, Agustus 2022.

²⁸ Lukmanul Hakim, Widya Lestari Dan Dedy Susanto. "Pendayagunaan Dana Infak Dan Sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal", *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, Volume 5, Nomor 1, April 2023.

PENA (Peduli Bencana), PROTAL (Program Insidental), dan ISTIJUQ (Istighotsah Penyejuk Qolbu).²⁹ Muslim menegaskan bahwa peran NU-CARE LAZISNU dalam berbagai program pendayagunaan mampu memajukan perekonomian umat. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemerintah dalam pengentasan kemiskinan.³⁰

5. Studi tentang pengelolaan kaleng koin

Dalam melakukan pengelolaan dana kaleng koin NU-CARE LAZISNU selalu berlandaskan pada standart operasioal prosedur (SOP) yang berlaku, seperti memulai dari manajemen fundraising, manajamen distribusi dan pendayagunaan dan manajemen pelaporan.³¹

²⁹ Suprihantosa Sugiarto Dan Nurul Aulia Febriyani. “Model Penghimpunan Dan Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin NU Peduli”, *Journal Of Islamic Devloment*, Volume 5, No. 1, Juni 2021.

³⁰ Bukhori Muslim. “Peran LAZSINU Dalam Meningkatkan Kemandirian Umat Melalui Program Gerakan Koin NU Di Kabupaten Wonosob”, *Jurnal Muamalah Dan Hukum Islam*, Volume 1, No. 2, September 2022.

³¹ Tajudin Subhi, Mukhsinun Dan Aniesatun Nurul Aliefah. “Strategi Pengelolaan Gerakan Koin Nahdlatul Ulama Kebumen (Gennuk) Di LAZISNU Kabupaten Kebumen”, *Journal Of Management, Economics, And Entrepreneur*, Volume 1, Nomor 2, 2022; Mahfudhotin Dan Rifda Lulus Madani. “Strategi Pengelolaan Dana Infaq Dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk”, *Journal Of Management And Sharia Business*, Volume 02, Nomor 01, Juni 2022; Mas’ut, Bhaswarendra Guntur Dan M. Afif Afidian Huda. “Analisis Pengelolaan Kon NU Pada Perekonomian Mustahik Oleh

Sebagai salah satu lembaga philanthropy yang selalu berkhidmat untuk kesejahteraan masyarakat, maka NU-CARE LAZISNU dalam pelaksanaannya dimulai dengan merumuskan planning, organizing, actuating dan controlling (POAC).³² Adapun implementasi terhadap pengelolaan dana kaleng koin yang terdiri dari, pendistribusian kaleng koin dan penyaluran dana kaleng koin melalui berbagai program.³³

LAZISNU Cabang Nganjuk”, *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 08, No. 01, 2021, Hal 15; Muhammad Hasbi, Darmawati Dan Moh. Mahrus. “Strategi Pengelolaan Dana Infak (Program Koin NU) Di Lembaga Amil Zakat Infak Dan sedekah Nahdlatul Ulama Kota Samarinda”, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 8, No. 1, 2022, Hal. 1-14; Nur Kasanah. “Implementasi Pengelolaan Zakat Infak Dan Sedekah Di Upzis NU-CARE LAZISNU Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo”, *Journal Of Islamic Philantropy And Disaster*, Vol 1, No. 1, 2021; Miftahul Huda Dan Nur Kasanah “Kotak Infak Di NU-CARE LAZISNU Kabupaten Sragen : Implementasi Dan Pengelolaan”, *Journal Of Islamic Philantropy And Disaster*, Vol 1, No. 5, 2022.

³² Lucky Chandra Dan Myaskur. “Pelaksanaan Pengelolaan Dana Infaq (Studi Kasus Di LAZISNU Loceret)”, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Hukum Tata Negara*; Nurhalifah Dan Mudabbir. “Pengelolaan Dana Infaq Untuk Pngembangan Ekonomi Umat Oleh Lembaga Amil Zakat, Infaq, Dan Sadakah Nahdlatul Ulama (NU-CARE LAZISNU) NTB”, *Jurnal Mudabbir*, Volume 3, No. 1, Juni 2022.

³³ Mursekah Dan Nur Dian Islamiati. “Mekanisme pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa”, *Journal Of Indonesia Sharia Economics*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2022; Ades Sugita dkk. “Analisis Peranan Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada LAZISNU Kota Cirebon”, *Jjs.Publikasiindonesia.id*, Vol 1, No. 1, Agustus 2020; Solihatuni mah, Nailly El Muna Dan M. Wafiyul Ahd. “Implementasi Pengelolaan Dana Infaq Dan sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Kajian Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 3, No. 2, Desember 2022; Nigina Galuh Saputri Dan Ida PW. “Efektivitas Pengelolaan Koin Nahdlatul Ulama (NU) UntukPembangunan Klinik Kesehatan Di Kecamatan Karangmoncol,

Dengan adanya program tersebut maka akan memberikan dampak yang menyeluruh baik bagi Masyarakat, para mustahik maupun pihak pengurus itu sendiri.³⁴

Pelaporan hasil pengelolaan kaleng koin yang transparansi akan mempengaruhi minat masyarakat untuk berinfak.³⁵ Hana Adzkiya menegaskan bahwa pengelolaan dana aleng koin di NU-CARE LAZISNU sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu adanya evaluasi dan perbaikan hasil yang lebih optimal.³⁶

6. Studi tentang strategi kaleng koin

Dalam proses pelaksanaan program kaleng koin NU-CARE LAZISNU telah menerapkan fungsi manajemen

Purbalingga, *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, Vol 1, No. 3, Mei 2023; Ahmad Nurkhin dkk. “Peningkatan Tata Kelola kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”, *Jurnal Implementasi*, Volume 3, No. 2, Oktober 2023.

³⁴ Ahmad Zainuddin, Lucky Nugroho Dan Dian Sugiarti. “Analisis Program Penggunaan Dana Koin NU LAZISNU Untuk Kepedulian Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tondomulyo)”, *Jurnal Cakrawalah Ilmiah*, Vol 2, No. 3, November 2022.

³⁵ Makrifatul Ulum Dan M.Pudali. “Analisis Transparansi Pengelolaan Terhadap Minat Infak”, *Journal Page Is Availabel*, Volume 04, Issue 02, 21 des 2023.

³⁶ Hana Adzkiya Dan Ubaidillah. “Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Infak Dan Sedekah (ZIS) Perspektif Good Corporate Governance (GCG) Di NU-CARE LAZISNU Purbalingga”, *Jurnal Ilmiah Research And Development Student (JIS)*, Vol 1, No. 2, September 2023.

syariah seperti perencanaan dengan menentukan perumusan sasaran, pengorganisasian dengan membentuk struktur organisasi, penggerakan dengan menerapkan pembimbingan kepada para anggota, dan pengawasan dengan menerapkan rapat evaluasi akhir tahun.³⁷

Nazila menegaskan bahwasanya strategi pelaksanaan program koin NU dilakukan dengan cara merumuskan SOP, membentuk kordinator wilayah, fundraising, studi banding, pembukuan yang jelas dan transparan, inovasi dan evaluasi. Sistem pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu sistem penghimpunan dana, sistem pengelolaan dana, dan sistem pendistribusian dana.³⁸

7. Studi tentang pemberdayaan kaleng koin

NU-CARE LAZISNU telah menyalurkan dana ZIS melalui 4 program pemberdayaan masyarakat yaitu pemberdayaa ekonomi secara konsumtif dan produktif,

³⁷ Pipit Widya Tutik, Kholis Firmansyah Dan Naili El Muna. “Strategi Program Gerakan Kaleng Infaq Nahdhatul Ulama (Koin NU) Di Upzisnu desa Pacarpeluk Kecamatan Mengaluh”, *Jurnal Kajian Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 3, No. 2, 2021.

³⁸ Intan Putri Nazila. “Strategi Koin NU Sebagai Kampanye Kesadaran Milenial Dalam Berzakat Dan Berinfaq”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 6, No. 1, Januari 2023.

pemberdayaan Pendidikan formal dan non formal, pemberdayaan sosial keagamaan dan pembagian mazhab Al-Qur'an, serta pemberdayaan Kesehatan.³⁹ Sebagai salah satu langkah dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat NU-CARE LAZISNU menerima bantuan dana dari donatur, koin NU, dan sedekah pasar.⁴⁰

Selama masa pandemi Covid-19 NU-CARE LAZISNU tetap melaksanakan tugasnya melalui kegiatan pendampingan dan pengabdian tentang sosialisasi pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Selain itu juga pada masa pandemi Covid-19 NU-CARE LAZISNU berhasil mensejahterakan muallaf melalui program pembinaan ekonomi yang terdiri dari pemenuhan kebutuhan pokok, kebutuhan

³⁹ Esli Zuraidah Siregar Dan Yefni. "Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui LAZISNU Kota Padangsidimpuan", *Jurnal At-Taghyir*, Volume 5, Nomor 2, Juni 2023; Moh. Hasyim Afandi, Zainal Arifin Dan Tri Wahyudi Ramadhan. "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penghimpunan Dana Koinisasi Di Desa Ngronggot Kecamatan Ngronggot Kabupaten Ngronggot", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2, No. 1, April 2020.

⁴⁰ Musafa' Azhar Dan Khusnul Khotimah. "Strategi LAZISNU Dalam Pemberdayaan Umat (Studi Kasus LAZISNU PAC Dolopo Kabupaten Madiun)", *Journal Comunity Devlopment And Disaster Management*, Vol 1, No. 2, Juli 2019.

tambahan, Pendidikan, Kesehatan, jaminan ekonomi, kepedulian sosial dan ibadah.⁴¹

Achmad Fathor Rosyid menegaskan bahwa pelaksanaan program yang telah dilaksanakan dengan baik masih harus terus dilakukan tahap pendampingan supaya dapat lebih optimal dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.⁴² NU-CARE LAZISNU juga memiliki strategi dalam pemberdayaan umat, diantaranya menjadikan ibu-ibu pengajian sebagai obyek dalam pemberdayaan program.⁴³

8. Studi tentang motivasi berinfaq

Kehadiran lembaga filantropi seperti NU-CARE LAZISNU mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga kalangan anak-anak. Salah satunya melalui program kaleng koin ini dapat membangun karakter

⁴¹ Ahmad Ubaidilla, Miftahal Anjarsabda Wira Buana Dan Ah. Subhan ZA. "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui LAZISNU", *jurnal Budimas*, Vol 03, No. 02, 2021; Annisa Mangole. "Peran LAZISNU Terhadap Kesejahteraan Muallaf Pada Masa Pandemi Covid-19 (studi Kasus Di Sorong Papua Barat)", *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Volume 5, Nomor 1, 2021.

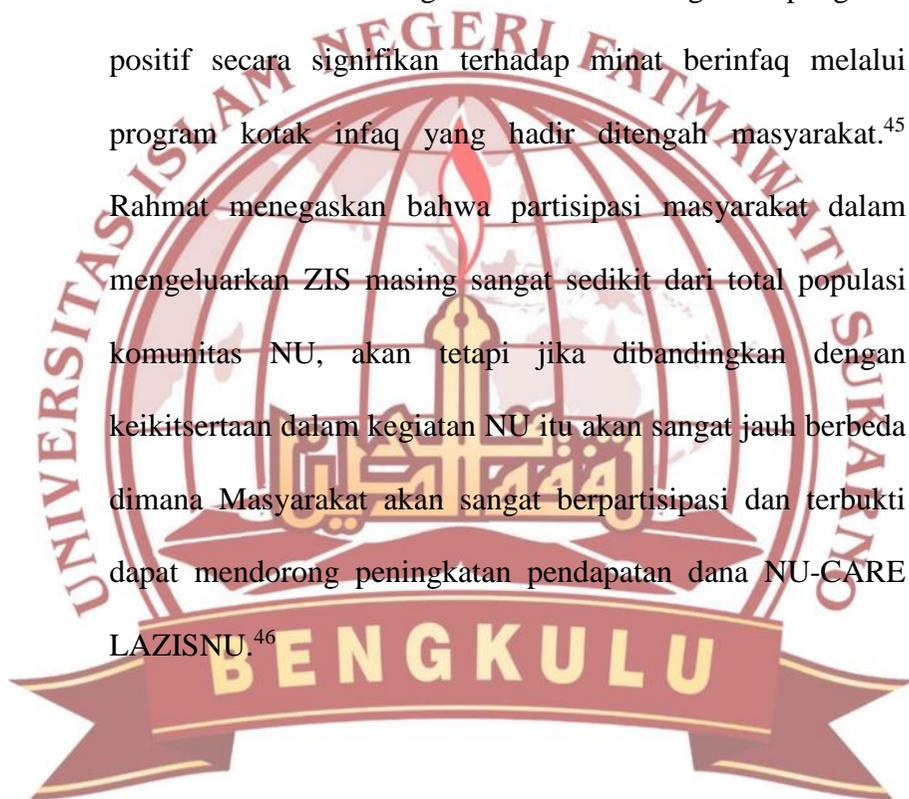
⁴² Achmad Fathor Rosyid Dan Amurul Wahid. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZISNU Jember", *Jurnal Al Tatwir*, Vol 8, No. 2, Oktober 2021

⁴³ Ifa Afida dkk. "Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Penerapan Program G-Koin Di Dusun Wringinsari", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 01, Nomor 02, 2022.

anak-anak untuk gemar berinfaq sejak dini, Dimana program ini dilakukan melalui kerjasama dengan pihak sekolah.⁴⁴

Motivasi seorang munfik akan sangat berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinfaq melalui program kotak infaq yang hadir ditengah masyarakat.⁴⁵

Rahmat menegaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam mengeluarkan ZIS masing sangat sedikit dari total populasi komunitas NU, akan tetapi jika dibandingkan dengan keikitsertaan dalam kegiatan NU itu akan sangat jauh berbeda dimana Masyarakat akan sangat berpartisipasi dan terbukti dapat mendorong peningkatan pendapatan dana NU-CARE LAZISNU.⁴⁶



⁴⁴ Kiki Cahya Muslimah Dan Asrori. “Internalisasi Nilai Keislaman Pada Peserta Didik : Melibatkan Program Kaleng Filantropi Cilik Sebagai kesalehan Sosial Dalam Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al Thariqah*, Vol 7, No. 1, Januari-Juni 2022.

⁴⁵ Nafizatul Khasanati, Fata Sari Dan Karfin. “Motivasi Munfik Terhadap Minat Berinfak Melalui Program Penitiapan Kaleng Infak Baznas Kabupaten Sorong”, *Jurnal Ekonomi*, Volume 2, Nomor 2, November 2021; Zainil Ghulam, Abdul Ghofur Dan Naila Muzayyanah. “Program G-koin LAZISNU Lumajang Dan Minat Infak Masyarakat”, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, Volume 7, Nomor 2, Agustus 2021.

⁴⁶ Ahmad Taufiqur Rahman dkk. “Analisis Partisipasi Masyarakat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Dana (Funding) LAZISNU Kota Sumenep”, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol 7, No. 2, 2021.

9. Posisi Studi

Studi terdahulu telah banyak mengkaji tentang program kaleng koin di Lembaga Lazis NU. Tampak fokus studi ada pada pengelolaan kaleng koin, pengumpulan/penyaluran kaleng koin, Pemberdayaan kaleng koin, Kinerja karyawan Lazis NU, penyaluran/pendistribusian kaleng koin, pendayagunaan kaleng koin, motivasi berinfaq, dan strategi program kaleng koin. Sayangnya studi-studi terdahulu belum ada yang menjelaskan lebih dalam mengenai ketepatan dalam penyaluran dana infaq kaleng koin. Penelitian ini mencoba melengkapi studi terdahulu dengan cara fokus mengkaji “Ketepatan Penyaluran Infaq Kaleng Koin NU-CARE LAZISNU Seluma (Perspektif Klaster Penerima Manfaat).

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ni maka disusunlah sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : Terdiri dari latar belakang yang membahas mengenai dasar fakta, data dan argument peneliti mengenai sebuah topik pembahasan yang yang diangkat menjadi judul, Rumusan masalah yang akan memberikan gambaran mengenai masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian berisi maksud dari peneliti melakukan penelitian. Kegunaan penelitian dimaksudkan untuk hasil akhir dari penelitian. Kajian terdahulu sebagai referensi peneliti untuk melakukan penelitian dan sistematika penulisan berisi penjelasan secara umum tahap-tahap penelitian.

Bab II Landasan Teori : Menggambarkan berbagai teori mengenai judul dalam penelitian ini yang terdiri dari Tinjauan tentang manajemen *fundraising*, Tinjauan tentang penyaluran donasi, Tinjauan tentang majelis taklim, dan tinjauan tentang Lembaga Zakat.

Bab III Metode Penelitian : Yang terdiri dari jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, waktu penelitian dan lokasi penelitian, sumber dan data penelitian,

Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data dan Teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan : berisi mengenai hasil analisis penelitian di lapangan yang terdiri dari penjelasan proses penyaluran dan versi pandangan masyarakat terhadap penyaluran.

Bab V Kesimpulan dan Saran : bab ini merupakan bagian akhir dari proses penulis dari bab sebelumnya, berisi kesimpulan ditarik dari permasalahan dan pembahasan yang ada, serta saran-saran yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah bagi pihak-pihak yang berkepenting dan berguna bagi referensi penelitian selanjutnya.